UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DEWAN PERMUSYAWARATAN MAHASISWA
Sekretariat : Jl. Cik Di Tiro No.1, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55223. Telp. 089601269602, E-mail : dpm@uii.ac.id Website: dpm.uii.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

KETERANGAN AKADEMIK

RANCANGAN PERATUURAN KELUARGA MAHASISWA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TENTANG

PEDOMAN STRUKTUR LEMBAGA EKSEKUTIF

A. LATAR BELAKANG

Pada hari Rabu, 10 April 1946 merupakan hari yang amat bersejarah bagi Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia (UII), bahwa pada hari tersebut telah lahir lembaga mahasiswa Sekolah Tinggi Islam (STI) yaitu Senat Mahasiswa STI. Kemudian pada tanggal 5 Februari 1947, Lafran Pane membidani lahirnya Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Dari kedua organisasi inilah yang nantinya timbul konsep struktur organisasi yang terus mengalami perubahan. Tepatnya pada tanggal 21 September 1950 diadakannya Sidang Umum yang menghasilkan keputusan dibentuknya Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) sebagai lembaga legislatif dan Dewan Mahasiswa (DEMA) sebagai lembaga eksekutif. Hal inilah yang dinamakan dengan konsep Student Government (SG) dan tanggal 21 September 1950 diperingati sebagai hari lahirnya KM UII.

Dalam perjalanannya, struktur kelembagaan yang ada pada KM UII selalu berkembang, yang awalnya hanya ada lembaga legislatif dan lembaga eksekutif, kemudian bertambah dengan adanya lembaga khusus. Tidak hanya itu saja, bahwa dalam perkembangannya mahasiswa membentuk lembaga yang sesuai dengan disiplin ilmu atau sesuai dengan minat bakat mereka, yang sekarang sering kita kenal dengan nama Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Perlu kita tealaah lebih lanjut, bahwa pembagian kekuasaan dalam KM UII terlihat jelas dengan adanya tiga lembaga utama tersebut, namun, ada hal yang harus dibenahi bersama mengenai definisi, hak, kewajiban, fungsi, tugas, dan wewenang lembaga-lembaga tersebut, terkhususnya pada lembaga khusus. Secara bersama-bersama KM UII perlu untuk membentuk tatanan organisasi yang lebih ideal.

Jika kita bercermin dengan konsep ketatanegaraan yang berkembang, maka perlu adannya *independence agencies* atau komisi negara independen atau lembaga negara independen. Secara garis besar bahwa lembaga independen adalah lembaga yang memiliki fungsi, tugas dan kewenangan kongkrit dan mutlak yang tidak dapat dikerjakan oleh lembaga lain serta tidak bisa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

diintervensi oleh siapapun dan apapun. Beberapa contoh organ yang nantinya dapat kita golongkan pada lembag independen ialah, seperti Mahkamah Mahasiswa yang menjalankan fungsi yudikatif ataupun Lembaga audit yang menjalankan fungsi pemeriksaan dan lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya kerangka hukum tentang struktur organisasi yang jelas dan adil agar tidak ada lagi kerancuan dalam struktur organisasi KM UII.

B. TUJUAN

1. Adanya kepastian hukum tentang Struktur Eksekutif
2. Meminimalisir ketidak pahaman Mahasiswa dan Lembaga mengenai Struktur Eksekutif KM UII
3. Memperjelas kedudukan seluruh lembaga yang ada dalam KM UII
4. Memperbaiki pemaknaan organisasi dan struktur organisasi KM UII

C. SASARAN

1. Lembaga Eksekutif KM UII

A. ARAH PENGATURAN

1. Ketentuan Umum
   a. Definisi-definisi yang berkaitan
2. Tujuan
3. Struktur Kekuasaan
   I. Sidang Umum
      a. Universitas
      b. Fakultas
   II. Sidang Istimewa
      a. Universitas
      b. Fakultas
   III. Musyawarah Lembaga
      a. Musyawarah Anggota
      b. Musyawarah Istimewa
   IV. Laporan Pertanggungjawaban
      a. Lembaga Eksekutif
         1. Format Laporan



2. Pelaksanaan

4. Struktur Lembaga Eksekutif
    a. UNIVERSITAS
        1. Susunan dan Kedudukan
        2. Fungsi
        3. Wewenang dan Tugas
        4. Hak dan Kewajiban
        5. Struktur Kepengurusan
            I. Mandataris
            II. Pengurus Inti
            III. Bidang-Bidang
            IV. Pemagangan
        6. Lembaga-lembaga yang dinaungi
            I. Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas
            II. Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus Universitas
    b. FAKULTAS
        1. Susunan dan Kedudukan
        2. Fungsi
        3. Wewenang dan Tugas
        4. Hak dan Kewajiban
        5. Struktur Kepengurusan
            I. Mandataris
            II. Pengurus Inti
            III. Bidang-Bidang
            IV. Pemagangan
        6. Lembaga-lembaga yang dinaungi
            I. Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas
            II. Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus Fakultas
            III. Himpunan Mahasiswa Jurusan
5. Garis Organisasi
    I. Instruksi
        a. Penafsiran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

b. Batasan
c. Pelaksanaan

II. Koordinasi
a. Penafsiran
b. Batasan
c. Pelaksanaan

6. Hubungan Organisasi
III. Lembaga Legislatif – Lembaga Eksekutif
IV. Lembaga Eksekutif – Lembaga Khusus
V. Lembaga Eksekutif – Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus
VI. Lembaga Eksekutif – Unit Kegiatan Mahasiswa
7. Nama dan Logo
I. Nama
a. Lembaga Eksekutif
II. Logo
a. Lembaga Eksekutif
8. Ikrar Pelantikan Pengurus
9. Larangan

10. Pelanggaran dan Sanksi
I. Pelanggaran
II. Sanksi
11. Penutup
I. Yang belum diatur, akan diatur kemudian
12. Lampiran
I. Bagan atau Struktur Organisasi KM UII

DEWAN PERMUSYARATAN MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

NIZAR SURYA ISADONO
KETUA DPM UII

BAGAS WAHYU NURSANTO
SEKRETARIS JENDERAL DPM UII

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DEWAN PERMUSYAWARATAN MAHASISWA
Sekretariat : Jl. Cik Di Tiro No.1, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55223. Telp. 089601269602, E-mail : dpm@uii.ac.id Website: dpm.uii.ac.id

